

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian kualitas merupakan salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam dunia industri, karena dimana jika sebuah industri ingin memenangkan persaingan haruslah menghasilkan produk yang berkualitas baik. Pengendalian kualitas merupakan jaminan mutu atas produk yang diproduksi oleh perusahaan, oleh karena itu untuk menghasilkan produk yang bermutu maka setiap proses yang dilaksanakan harus diidentifikasi supaya menghasilkan perencanaan, operasi dan pengendalian proses yang efektif. Dengan adanya pengendalian proses dalam produksi diharapkan dapat mengurangi variabilitas dari suatu produk atau dengan kata lain dapat mengurangi jumlah produk yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan / cacat.

PT. Panca Creative Paperindo adalah sebuah perusahaan percetakan kertas dengan pemberian warna dan motif emboss pada kertas gelondongan sebagai bahan bakunya, dan produk yang dipasarkan dalam ukuran plano (79 cm x 109 cm). Pada saat ini perusahaan sedang dalam masalah karena terproduksi produk yang cacat dengan jumlah banyak. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak produk yang terdapat pada Q2 dan Q3. Dimana dalam Perusahaan membagi kualitas dalam tiga spesifikasi yaitu : Q1 adalah kertas yang tidak mempunyai cacat atau dengan kata lain produk bagus, Q2 adalah kertas yang mempunyai cacat yang kecil, dan Q3 adalah kertas yang mempunyai cacat yang besar / parah (diluar spesifikasi dari Q1 dan Q2). Dengan masih banyaknya produk yang cacat tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan produktivitas perusahaan sehingga diperlukan waktu yang lebih lama dalam proses produksinya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengendalian proses dari produksi sehingga diketahui cacat yang terjadi pada proses produksi dan dapat diupayakan perbaikan pada proses produksi tersebut yang dapat meminimasi produk cacat.

Diperusahaan belum ada *statistical quality control*, maka dirasa perlu melakukan penelitian untuk mendapatkan diagram kontrol dan mencari penyebab terjadi kecacatan.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya cacat produksi yang terjadi sangat tidak diinginkan karena dapat menyebabkan waktu terbuang untuk menggantikan produk yang cacat. Untuk itu masalah yang dirumuskan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah “Apakah proses sudah terkendali secara statistik dan Berapa batas-batas kendalinya ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dengan adanya pengendalian kualitas ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat / mendesain peta kendali untuk tiap jenis cacat pada proses produksi.
2. Menganalisa Kemampuan Proses (*Capability Process*).
3. Mengidentifikasi jenis cacat yang terjadi.
4. Mencari faktor penyebab cacat dan menganalisa hubungannya dengan cacat yang terjadi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk memperjelas masalah adalah masalah dibatasi pada satu jenis produk yaitu jenis produk *waterbase* karena merupakan produk yang paling banyak dipesan oleh konsumen.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pengendalian kualitas dan teori-teori lainnya yang berhubungan dengan tugas akhir ini yang mendasari penulis dalam penelitian ini.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Bab IV : Pengumpulan Data

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengumpulan data.

Bab V : Pengolahan dan Analisis Data

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pengolahan dan analisis data.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisa data dan saran-saran yang dianggap penting.